

ABSTRAK

PENGARUH MUSIM DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEPADATAN POPULASI LARVA *Aedes Aegypti* DI DAERAH ENDEMIS DBD DI KELURAHAN MOJO, SURABAYA

Risma

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau yang lebih dikenal dengan singkatan DBD adalah penyakit infeksi oleh virus *Dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*, terutama *Ae. aegypti*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor musim (suhu, curah hujan, kelembaban) dan perilaku masyarakat terhadap kepadatan populasi larva *Aedes aegypti* di daerah endemis DBD di Kelurahan Mojo Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional analitik, yaitu selain menggambarkan atau menguraikan suatu kejadian, menjelaskan hubungan dari beberapa variabel penelitian dengan menggunakan uji statistik. Pendekatan menggunakan uji sekat silang (*Cross sectional study*), dimana setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja pada tiap musim dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2005)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk di kelurahan Mojo kecamatan Gubeng, Surabaya dan semua larva *Ae. aegypti* yang ada di kelurahan Mojo kecamatan Gubeng, Surabaya.

Dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank diperoleh hasil sebagai berikut : Jika digunakan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima (karena $\alpha < \text{signifikansi}$). Sehingga dapat disimpulkan musim tidak berpengaruh terhadap kepadatan populasi larva *Ae. aegypti*

Dengan menggunakan uji (Fisher's Exact Test) Jika digunakan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima (karena $\alpha < \text{signifikansi}$). Sehingga dapat disimpulkan perilaku tidak berpengaruh terhadap kepadatan populasi larva *A. aegypti*

Kata kunci. DBD, *Ae. aegypti*, cuaca, perilaku masyarakat